



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Periode 2021-2023

Attoriq Suryana

Politeknik Negeri Padang

Irda Rosita

Politeknik Negeri Padang

Lisa Amelia Herman

Politeknik Negeri Padang

Alamat: Kampus Limau Manis, Kec Pauh, Kota Padang

Korespondensi penulis: attoriqs772@gmail.com

Abstrak. *This research aims to examine the influence of capital structure, liquidity, and company size on the profitability of the company. The data used in this study are secondary data obtained from the company's annual financial statements. This research focuses on companies operating in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 to 2023. The number of samples in this study is 29 companies and 87 samples after excluding outliers. The sampling technique used the purposive sampling method. To test the research hypothesis, a multiple linear regression analysis was conducted using SPSS Statistic 26. The results of this study indicate that capital structure does not have a significant effect on the profitability of the company. Liquidity has a positive and significant effect on the profitability of the company, and the size of the company has a positive and significant effect on the profitability of the company. Simultaneously, capital structure, liquidity, and company size affect the profitability of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023.*

Keywords: *Capital structure, Liquidity, Company Size*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap preabilitas perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dipeh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang bergerak di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 29 perusahaan dan sebanyak 87 sampel setelah dikurangi dengan menggunakan uji outlier. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Statistic 26. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

Kata Kunci: Struktur modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia perdagangan di Indonesia tidak terlepas dari perusahaan yang berjalan di Indonesia. Perkembangan ekonomi yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksikan saat ini berdampak besar pada komunitas bisnis Indonesia. Dampak dari kondisi tersebut menimbulkan kompetisi industri yang mempunyai daya saing yang kuat, sehingga mendorong perusahaan untuk beroperasi semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perusahaan yang berhasil menjadi pemimpin pasar dapat membuat para investor berkeinginan untuk berinvestasi. Profitabilitas menjadi faktor terpenting yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan, karena akan memiliki dampak positif pada keputusan investor dalam investasi yang dijalankan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi dapat membuat para investor untuk berinvestasi. Menurut **Anwar (2019)** Profitabilitas dapat memberitahukan kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara profit dengan aset dan modal yang menghasilkan profit tersebut. Profit yang didapatkan sangat berguna untuk kegiatan pendanaan perusahaan yaitu disimpan dalam bentuk saldo laba atau dijadikan dividen untuk pemegang saham yang telah berkontribusi membantu pendanaan perusahaan. Terdapat faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Struktur modal merupakan pendanaan kegiatan perusahaan yang merupakan gabungan dari modal serta utang yang digunakan perusahaan. Risiko keuangan ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan didukung oleh hasil penelitian [Wardoyo et al. \(2022\)](#) yang menjelaskan struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun berdasarkan penelitian [Pradnyaswari et al. \(2022\)](#) struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Menurut Anwar (2019) likuiditas merupakan skala yang menyatakan keberhasilan perusahaan untuk melunasi kewajiban pada jangka pendek. Hubungan antara likuiditas dengan *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Likuiditas menjadi alat ukur yang dipakai pada sebuah perusahaan untuk mengukur kapasitas perusahaan memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung lebih stabil dan dapat memenuhi kewajiban hutangnya dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan profitabilitas. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dapat berarti bahwa perusahaan tidak menggunakan dana yang optimal untuk investasi yang lebih menguntungkan.

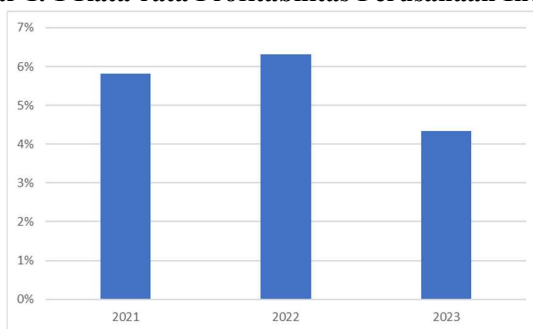
Ukuran perusahaan dapat memperlihatkan sebuah entitas bertumbuh atau tidak, dimana ukuran perusahaan besar berarti terdapat pertumbuhan hingga respon investor bisa positif dan profitabilitas perusahaan bisa maksimal. Ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu perusahaan kecil dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan merupakan suatu penentuan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan besar dan sebaliknya, semakin rendah total asetnya mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil.

Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan struktur permodalan yang cukup besar adalah perusahaan industrials, terutama untuk kebutuhan investasi yang sifatnya jangka panjang seperti lokasi perusahaan, bangunan perusahaan, mesin-mesin produksi maupun untuk membiayai kegiatan produksi itu sendiri. Berdasarkan *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*, perusahaan sektor industrials berfokus pada produksi dan distribusi barang-barang yang digunakan oleh industri lain seperti mesin, peralatan, dan jasa komersial. Artinya, perusahaan industrials merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh banyak industri.

Perusahaan industrials menjadi salah satu bisnis yang menarik bagi para pelaku usaha untuk mengembangkannya dengan melakukan penjualan yang baik. Dengan bertambahnya populasi penduduk di Indonesia menyebabkan mobilitas semakin tinggi sehingga kebutuhan industrials menjadi salah satu pendukung hal tersebut. Perusahaan sektor ini membuat para investor tertarik menanamkan modal mereka dan salah satu investasi yang menguntungkan dan jangka panjang. Akan tetapi, dengan perubahan yang ada, perusahaan sektor ini dapat beresiko tinggi apabila tidak

di kelola dengan baik dan dapat memungkinkan terjadinya fluktuasi (Pangesti, 2022). Berikut kondisi rata-rata profitabilitas perusahaan industrials pada tahun 2021-2023:

Gambar 1. 1 Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Industrials



Sumber: www.idx.co.id (data diolah perusahaan industrials tahun 2024)

Berdasarkan grafik diatas menyatakan pertumbuhan profitabilitas perusahaan industrials dari tahun 2021-2023 mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2021-2022 perusahaan berhasil menaikkan profitabilitasnya dari 5,81% menjadi 6,31% dan pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan profitabilitas mencapai 4,34%. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan industrials, maka dari itu manajer keuangan akan selalu berusaha memaksimalkan laba yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu tujuan utama perusahaan membuat triple bottom line. Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, modal kerja, dan perputaran aset. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis lebih mengutamakan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas karena studi tentang struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sangat penting dalam memahami determinan profitabilitas perusahaan. Pada perusahaan industrials sangat penting untuk memahami bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan keuntungan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajer dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau disebut dengan *signalling theory* diartikan sebagai pihak pengirim informasi yang memberikan suatu sinyal atau isyarat yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan kepada investor untuk memberikan investasi terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi baik yang menjelaskan upaya-upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak yang memberikan sinyal berupa laporan yang diwajibkan maupun pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan dan menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain.

Teori Perbandingan (Trade off Theory)

Trade off theory adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak (Sibuea, 2012). Pengurangan pajak dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan pembayaran utang menguntungkan penerapan utang. *Trade Off Theory* menyatakan bahwa perusahaan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan utang dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. *Trade-off theory* memprediksi perusahaan akan memilih utang sebagai sumber pendanaan apabila manfaat dari penambahan utang masih lebih besar dibandingkan dengan kerugiannya. Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan utang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholder*.

Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan yang bersumber dari utang, saham biasa, dan saham preferen yang digunakan perusahaan. Struktur modal sebagai keseimbangan antara total utang jangka panjang dengan ekuitas yang dipergunakan suatu entitas usaha untuk mendanai operasinya. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mempunyai tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang seimbang (Lestari, 2023). Dalam kajian ini struktur modal diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER), yakni ukuran kesanggupan suatu entitas usaha untuk membayar utangnya menggunakan ekuitas yang dimiliki. Apabila rasionya meningkat, berarti aktivitas operasional suatu entitas usaha bukan bersumber dari pendanaannya melainkan dari kreditur (pemberi utang) dimana hal ini dinilai tidak aman bagi entitas usaha tersebut (Lestari, 2023).

Likuiditas

Menurut Septiana (2019), likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar perusahaan. Likuiditas sendiri merupakan istilah ekonomi yang sering digunakan terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain kemampuan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan juga dituntut untuk mampu mengubah harta bukan tunai menjadi tunai. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Perusahaan yang memenuhi utang jangka pendeknya menunjukkan bahwa rasio likuiditasnya dapat berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak luar perusahaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa

kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil (Aprilia, 2020). Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri (Pratiwi, 2023). Profitabilitas merupakan metrik yang diterapkan untuk menganalisis kekuatan perusahaan guna mendapatkan laba perusahaan. Rasio ini bisa dipergunakan dalam perkiraan efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan oleh para investor terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) secara simultan maupun parsial. Adapun penelitian ini menguji hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H4: Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Data dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan industrials dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dengan mengakses situs BEI yaitu www.idx.go.id. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industrials yang terdaftar di BEI per tanggal 31 Juli 2024 yaitu sebanyak 50 perusahaan. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menentukan kriteria dan pertimbangan tertentu yang berasal dari populasi yang telah memenuhi kriteria. Adapun definisi operasional variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini diantara lain:

No	Variabel	Pengukuran
1	Struktur Modal (X1)	Perhitungan struktur modal dengan <i>Debt to equity ratio</i> (DER) dapat menggunakan rumus (Kasmir, 2017): $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$
2	Likuiditas (X2)	Perhitungan likuiditas dengan <i>Current ratio</i> (CR) menggunakan rumus sebagai berikut (Yuniastuti, 2019): $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$
3	Ukuran Perusahaan (X3)	Perhitungan ukuran perusahaan dengan <i>size</i> menggunakan rumus sebagai berikut (Ramdhonah <i>et al</i> , 2019): $\text{Size} = \ln (\text{Total Assets})$
4	Profitabilitas (Y)	Perhitungan profitabilitas dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) menggunakan rumus sebagai berikut (Hery 2018): $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.82267435
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.057
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.1 dengan menggunakan 99 sampel dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. dari masing-masing variabel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.027 < 0.050$, yang berarti variabel tidak berdistribusi normal

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.328	.304	6.06257	1.178
a. Predictors: (Constant), Ukuran (Ln), DER (%), CR (%)					
b. Dependent Variable: ROA (%)					

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson dari masing-masing variabel adalah $-2 < DW (1,178) < 2$. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi gejala autokorelasi dan bisa dilanjutkan pada uji berikutnya.

Uji Multikolineritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-49.720	9.547		-5.208	.000	
	DER	-.047	.023	-.215	-2.062	.042	.686 1.458
	CR	.022	.008	.274	2.562	.012	.651 1.536
	Ukuran (Ln)	1.902	.312	.544	6.092	.000	.936 1.069
a. Dependent Variable: ROA							

Semua variabel memiliki nilai toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			DER (%)	CR (%)	Ukuran (Ln)	Unstandardized Residual
Spearman's Rho	DER (%)	Correlation Coefficient	1.000	-.698**	.071	.037
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.515	.732
		N	87	87	87	87
	CR (%)	Correlation Coefficient	-.698**	1.000	-.107	.151
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.325	.163
		N	87	87	87	87
	Ukuran (Ln)	Correlation Coefficient	.071	-.107	1.000	.008
		Sig. (2-tailed)	.515	.325	.	.938
		N	87	87	87	87

	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.037	.151	.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.732	.163	.938	.
		N	87	87	87	87

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Spearman Rho* dapat dilihat nilai dari Sig. (2-tailed) variabel x semuanya > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 4.5 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.720	9.547		-5.208	.000
	DER	-.047	.023	-.215	-2.062	.042
	CR	.022	.008	.274	2.562	.012
	Ukuran (Ln)	1.902	.312	.544	6.092	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji t (Uji parsial) yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Struktur modal memiliki nilai t hitung sebesar -2,062 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,042. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$). Sebelumnya juga, diketahui bahwa koefisien regresi penerapan struktur modal bertanda negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan penerapan struktur modal menurunkan profitabilitas perusahaan, khususnya ROA dan dapat disimpulkan H1: diterima.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 2,562 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,012. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Sebelumnya juga, diketahui bahwa koefisien regresi penerapan likuiditas bertanda positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan penerapan likuiditas akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya ROA, begitu pula sebaliknya dan dapat disimpulkan H2: diterima.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 6,092 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sebelumnya juga,

diketahui bahwa koefisien regresi penerapan ukuran perusahaan bertanda positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan penerapan ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya ROA, begitu pula sebaliknya dan dapat disimpulkan H3: diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1492.036	3	497.345	13.531	.000 ^b
	Residual	3050.640	83	36.755		
	Total	4542.676	86			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Ukuran (Ln), DER, CR						

Hasil Uji F (Simultan) menunjukkan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai F hitung sebesar 13,531 > F tabel 2,48 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0.05, hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan H4: diterima

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.304	6.06257
a. Predictors: (Constant), Ukuran (Ln), DER, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) (*Adjusted R Square*) sebesar 0,304. Hal ini berarti pengaruh struktur modal (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar 30,4 % sementara sisanya 69.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Tinggi rendahnya struktur modal akan mempengaruhi tingkat pencapaian profitabilitas yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan

menggunakan utang yang terlalu besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya maka akan meningkatkan pembayaran beban bunga dan keuntungan perusahaan tersebut akan menurun.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan aman dari risiko kegagalan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajiban jangka pendeknya. Hasil positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka akan turut meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas (ROA) perusahaan akan meningkat. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin maksimal aktiva perusahaan, maka laba yang akan didapat juga menjadi maksimal, karena aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan merupakan gambaran yang di berikan oleh perusahaan untuk pihak eksternal, sehingga pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui tingkat keamanan dari perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara modal sendiri dan utang serta dapat mempengaruhi biaya modal. Likuiditas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan berdampak pada efisiensi operasional. Sementara itu, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi skala operasional dan keunggulan kompetitif.

KESIMPULAN

Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan industrials periode 2021-2023. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan industrials periode 2021-2023. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan industrials periode 2021-2023. Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industrials periode 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And*

- Beverages. Borneo Student Research*, 1(2), 1079–1083.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, I. A., & Agustiningasih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 113–128.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 125–139. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3200>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *Doctoral dissertation, Udayana University*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan; Konsep Dasar dan Diskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan: *Duta Media Publishing*
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Pulikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 (1), 23–29. <https://doi.org/10.18543/ejmunud.2022.v05.i07.p03>